

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEINGINAN WAJIB PAJAK DALAM MENGGUNAKAN *E-FILING* DI KOTA BATAM

Muhammad Jufri

¹Sistem Informasi, Universitas Internasional Batam, Jl. Gajah Mada - Baloi
email: jufri@uib.ac.id

Abstract

Acceptance receipts for the Director General's e-filing system ask for online services. Significant inquiries were made to identify indicators that support the system was accepted and accepted This Penelitian bertujuan buat mengetahui korelasi antara variable performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition dengan behavioral intention para wajib pajak warga terhadap e-filing system DG pajak. The data collection was carried out using a questionnaire that totaled 250 which were distributed in Batam City to all the people. The samples used were selected randomly from the public who have used the system and have not used the e-filing system. Due to the results of the testing in this study, it shows that the variable intent. erformae expectancy, expectancy effort and facilitating ondition are very hard Meanwhile, what will happen in the test on variable social influenza does not affect the desire to use the e-filing system.

Keywords: *effort expectancy, facilitating condition, Performance expectancy ,social influence, e-filing*

Abstrak

Penerimaan terhadap sistem *e-filing* Ditjen pajak terhadap layanan online laporan pajak penting dilakukan buat mengetahui indikator bahwa sistem diterima serta diterapkan oleh masyarakat untuk mendukung proses pelaporan pajak. Penelitian ini bertujuan buat mengetahui korelasi antara variable performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition dengan behavioral intention para wajib pajak warga terhadap sistem *e-filing* Ditjen pajak. Pengumpulan data dilakukan menggunakan cara membuat angket yg berjumlah 250 yang disebar di kota batam pada seluruh rakyat. Sampel yang digunakan dipilih secara acak dari para masyarakat yang sudah memakai sistem dan belum memakai sistem *e-filing*. akibat pengujian pada penelitian ini memberikan bahwa variable performance expectancy, effort expectancy serta facilitating condition sangat berpengaruh terhadap behavioral intention sistem *e-filing* Ditjen pajak. Sedangkan yang akan terjadi pengujian di variable social influence tidak memberikan pengaruh terhadap hasrat penggunaan sistem *e-filing*.

Kata Kunci: *effort expectancy, facilitating condition, Performance expectancy ,social influence, e-filing*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat pesat dimasa kini salah satunya sistem informasi (Masril & Noviard, 2020). Pemanfaat teknologi dan gosip sangat dibutuhkan khususnya untuk kegiatan

pelayanan akademik pada perguruan tinggi. Sistem infomasi akademik ialah sistem yg mengatur pengelolaan akademik dan mengatur segala aktivitas mahasiswa pada perguruan tinggi. buat melakukan evaluasi sistem informasi akademik bisa dilakukan

menggunakan mengukur tingkat pemahaman serta kepuasan berasal sistem tadi. terdapat beberapa contoh buat mengevaluasi sistem isu akademik salah satunya ada metode Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT). Beberapa penelitian menggunakan Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT) buat mengukur tingkat penerimaan sistem isu antara lain:

Penggunaan teknologi pendidikan baru mirip Interactive Whiteboard (IWB) menjadi media mengajar bagi guru, perlu adanya penyesuaian agar potensial pemanfaatan IWB lebih baik. Meskipun banyak upaya buat mengajak pengajar memakai teknologi pendidikan baru, namun terdapat perasaan apakah para pengajar akan mendapatkan atau tidak. pada penelitian ini diusulkan memakai metode Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) menggunakan memakai 2 variabel moderator yaitu pra serta pasca penggunaan IWB. hasil Pengujian 2 variable pra serta pasca penggunaan IWB disimpulkan, bahwa niat pengguna teknologi IWB lebih bertenaga sesudah mencoba menggunakannya (Šumak & Šorgo, 2016).

Faktor-faktor penerimaan teknologi transportasi baru yaitu bicycle sharing systems menggunakan mengidentifikasi serta mendeskripsikan hubungannya niat serta sikap pengguna memakai versi teranyar dari (UTAUT 2).

Penelitian ini mengPengujian imbas Performance Expectancy, kondisi fasilitas, pengaruh sosial, nilai harga, serta persepsi keamanan terhadap penerimaan bicycle sharing systems pada Mashhad (MBSS) Iran. sebanyak 600 kuisisioner didistribusikan pada 128 stasiun MBSS dimana 271 pengguna merespon. akibat membagikan niat buat menggunakan MBSS ialah syarat fasilitas yg digunakan. Temuan penelitian ini menyarankan perbaikan syarat fasilitas mirip integrasi angkutan awam MBSS, relokasi stasiun, memperkenalkan kampanye motivasi buat

menaikkan status sosial bersepeda, dan mempertinggi layanan sebagai akibatnya membuat MBSS lebih menarik bagi warga (Jahanshahi, Tabibi, & van Wee, 2020).

Penerimaan terhadap teknologi isu khususnya sistem informasi di akademik keperawatan pembina Palembang. penelitian ini bertujuan penerimaan sistem berita akademik memakai Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) 2. Pengujian pada penelitian ini memakai variable primer dan variable moderasi. Data penelitian ini didapat menggunakan informasi lapangan memakai 135 responden terdiri dari 113 sample mahasiswa dan 22 sample asal dosen.

Akibat penelitian menunjukkan variable ekspektasi kerja (16,46), ekspektasi usaha (16,54), pengaruh sosial (14,85), motivasi hedonis (6,18), nilai harga (16,59), norma (15,94) terhadap niat pelaku. Variabel syarat fasilitas (dua.22) terhadap perilaku pengguna. UTAUT 2 bisa menghipnotis penerimaan sebesar 9,4% (Anggraini, Irfani, & Rahayu, 2020).

Pengujian penerimaan sistem isu akademik pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Pengujian memakai dua variable yaitu validitas dan reliabilitas. Pengujian variable validitas dengan melihat nilai asal average variance extracted (AVE) serta nilai latent variable correlations sedangkan Pengujian reliabilitas menggunakan nilai composite reliability. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menyebarkan informasi lapangan secara online pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. akibat Pengujian variable validitas serta reliabilitas seluruh indikator Pengujian data dinyatakan valid reliabel dengan nilai AVE > 0.50 serta nilai composite reliability > 0.70. Pengujian di variable validitas diperoleh variabel ease of use dengan nilai AVE tertinggi yaitu 0.826. sedangkan Pengujian di variable reliabilitas diperoleh variabel performance

expectancy menggunakan nilai composite reliability tertinggi yaitu 0.924 (Aprilisa, Samsuryadi, & Sukemi, 2021).

Aplikasi pembelajaran online sangat populer dan sudah menjadi kenyataan umum dalam sistem pendidikan terbaru memakai mobile learning. penelitian ini menerapkan Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT) buat mengPengujian penerimaan peserta didik terhadap aplikasi mobile learning pada perguruan tinggi. Data didapat menggunakan cara menyebarkan informasi lapangan secara online asal 697 mahasiswa. Metode SEM digunakan buat analisa data. yang akan terjadi menunjukkan bahwa kualitas isu, ketersediaan sumber daya, efektifitas diri, dan keamanan artinya variable primer untuk penerimaan aplikasi mobile learning ini. hasil dari penelitian ini memberikan info yg diharapkan perguruan tinggi buat dapat menaikkan penerimaan sistem pemebelajaran menggunakan mobile learning buat mendukung penggunaan teknologi seluler pada proses pembelajaran dan pengajaran (Almaiah, Alamri, & Al-Rahmi, 2019).

I. Kajian Literatur

1. Sistem Informasi *E-filing*

Sistem Informasi *e-filing* merupakan suatu sistem yang dibangun untuk mengelola data-data laporan online pajak suatu lembaga pemerintah dengan penerapan teknologi komputer, sehingga proses kegiatan pelaporan bisa dikelola menjadi informasi yang berguna (Wahyuni, Putra, & Wadisman, 2020).

2. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Model penerimaan (kerangka analisis) dibuat untuk membantu mendefinisikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi apakah suatu inovasi digunakan atau tidak. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah model yang

digunakan untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi informasi (Andwika, Witjaksono, & Azizah, 2020).

3. Variable UTAUT

Terdapat 4 variable pada model UTAUT yang dapat mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan atau mengadopsi sistem teknologi. Variable adalah sebagai berikut:

a. *Performance Expectancy*

Sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja mereka.

b. *Effort Expectancy*

Sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah.

c. *Social Influence*

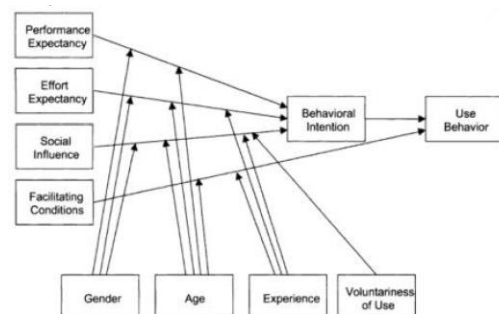
Sejauh mana seseorang percaya bahwa orang lain disekitar mereka percaya bahwa mereka harus menggunakan suatu teknologi tertentu.

d. *Facilitating Conditions*

Sejauh mana seseorang percaya bahwa dukungan fasilitas yang disediakan untuk memfasilitasi penggunaan teknologi (Rinjany, 2020).

4. Structure of the UTAUT Model

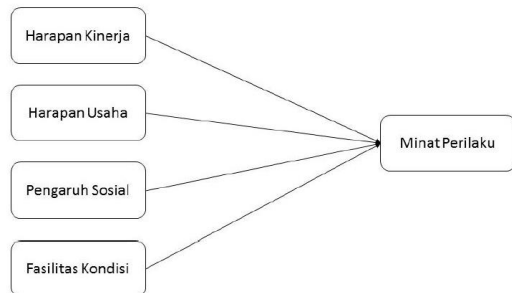
Struktur UTAUT model dapat dilihat seperti pada Gambar 1 (Isaias, Reis, Coutinho, & Lencastre, 2017).



Gambar 1 . Structure of the UTAUT Model

2. METODE PENELITIAN

Kerangka kerja pada penelitian ini adalah proses tahapan untuk menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 . Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian diatas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Apakah ekspektasi kinerja terkait dengan minat perilaku.
- H2 : Apakah Ekspektasi usaha berhubungan dengan minat perilaku.
- H3 : Apakah pengaruh sosial berhubungan dengan minat perilaku.
- H4 : Apakah fasilitas kondisi berhubungan dengan minat perilaku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Variabel

Pada penelitian ini, empat variabel independen (akibat yg diperlukan, upaya yg diperlukan, imbas sosial, lingkungan yg mendukung) dan satu variabel dependen (niat sikap) dipergunakan. Responden diberikan 22 pertanyaan. pada penelitian ini, nilai statistik naratif buat variabel Pengujian menggunakan skala 1 sampai lima untuk setiap soal. Statistik deskriptif (minimum dan maksimum, mean, standar deviasi) buat seluruh pertanyaan yg digunakan pada informasi lapangan ditunjukkan di Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Karakteristik Variabel

Variabel	Min	Maks	Rata ²	Standar Deviasi
----------	-----	------	-------------------	-----------------

<i>Performance Expectancy</i>	1,00	5,00	3,47	3,41
<i>Effort Expectancy</i>	1,00	5,00	3,32	4,10
<i>Social Influence</i>	1,00	5,00	3,22	3,05
<i>Facilitating Condition</i>	1,00	5,00	3,33	4,03
<i>Behavioral intention</i>	1,00	5,00	3,47	3,26

Tabel ini menunjukkan bahwa minat sikap rata-rata 3,47. adalah rata-rata responden putusan bulat bahwa minat perilaku berperan pada mempertinggi minat responden terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Variabel ini menunjukkan standar deviasi 3,26 asal analisis di atas. Hal ini memberikan bahwa variabilitas yg dihasilkan berasal data variabel tadi sangat kecil.

rata-rata variabel hasil yg diperlukan ialah 3,47 yang berarti rata-rata responden putusan bulat bahwa yang akan terjadi yang diperlukan sudah diverifikasi, dan kesediaan responden buat memakai sistem *e-filing* meningkat. sesuai yang akan terjadi analisis di atas, variabel ini memiliki simpangan standar sebesar 3,41 yg berarti variasi dari data variabel tersebut cukup mungil.

Rata-rata variabel ekspektasi usaha adalah 3,32 yang berarti bahwa responden merasa sangat mudah menggunakan sistem *e-filing*, yang memperkuat keinginan mereka untuk menggunakan sistem *e-filing*. Hasil analisis untuk variabel ini memiliki simpangan baku sebesar 4,10 yang berarti variasi yang terjadi pada variabel ini cukup kecil.

Rata-rata variabel pengaruh sosial adalah 3,22, menunjukkan bahwa responden percaya bahwa mereka dapat memperoleh informasi yang cukup tentang sistem *e-filing*

dari orang-orang di sekitar mereka. Hasil analisis untuk variabel ini memiliki standar deviasi sebesar 3,05 yang berarti variasi yang terjadi pada variabel ini sangat kecil.

Rata-rata variabel kapasitas bersyarat adalah 3,33, menunjukkan bahwa mahasiswa cukup puas dengan peluang sistem *e-filing* yang diberikan oleh Ditjen pajak atau lembaga, menunjukkan bahwa niat untuk menggunakan sistem *e-filing* meningkat. Hasil analisis untuk variabel ini memiliki standar deviasi 4,03 yang berarti variasi yang terjadi pada variabel ini cukup kecil.

2. Hasil Pengujian Outlier

Setelah dilakukan Pengujian terhadap 240 kuesioner yang telah diolah, ditemukan 8 data, dengan nilai lebih besar dari nilai Z yang ditentukan, yaitu -3 sampai 3. Oleh karena itu, sampel datanya adalah 232 kuesioner. Hasil survei outlier ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Outlier

	N	Min	Max	Kesimpulan
ZscorePE	232	-3,15	2,13	outlier
ZscoreEE	232	-3,30	1,97	outlier
ZscoreSI	232	-3,68	1,98	outlier
ZscoreFC	232	-2,98	1,78	-
ZscoreBI	232	-3,47	1,88	outlier

3. Hasil Pengujian Kualitas Data

Hasil Pengujian validasi untuk semua variabel menunjukkan bahwa setiap item pada variabel pertanyaan dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, karena semua nilai setiap elemen variabel memiliki nilai lebih dan sama dengan 0,5 untuk setiap variabel, hal ini dapat dilihat seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Loading Factor	Kesimpulan
Performance Expectancy 1 (PE1)	0,86	valid
Performance Expectancy 2 (PE2)	0,88	valid
Performance Expectancy 3 (PE3)	0,89	valid
Performance Expectancy 4 (PE4)	0,86	valid
Effort Expectancy 1 (EE1)	0,81	valid
Effort Expectancy 2 (EE2)	0,85	valid
Effort Expectancy 3 (EE13)	0,85	valid
Effort Expectancy 4 (EE4)	0,73	valid
Effort Expectancy 5 (EE1)	0,70	valid
Social Influence 1 (SI1)	0,74	valid
Social Influence 2 (SI2)	0,77	valid
Social Influence 3 (SI3)	0,80	valid
Social Influence 4 (SI4)	0,72	valid

Facilitating Condition 1 (FC1)	0,70	valid
Facilitating Condition 2 (FC2)	0,78	valid
Facilitating Condition 3 (FC3)	0,88	valid
Facilitating Condition 4 (FC4)	0,84	valid
Facilitating Condition 5 (FC5)	0,68	valid
<i>Behavioral intention</i> 1 (BI1)	0,82	valid
<i>Behavioral intention</i> 2 (BI2)	0,86	valid
<i>Behavioral intention</i> 3 (BI3)	0,90	valid

Reliabilitas adalah sebuah cara untuk mengetahui apakah setiap butir item pada variabel itu dijawab secara konsisten. Untuk hasil dari penelitian silahkan lihat Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas

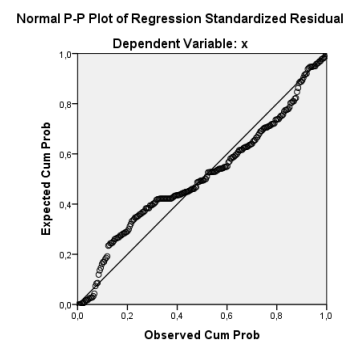
Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
<i>Performance expectancy</i>	0,80	Reliabel
<i>Effort Expectancy</i>	0,77	Reliabel
<i>Social Influence</i>	0,79	Reliabel
<i>Facilitating Condition</i>	0,77	Reliabel
<i>Behavioral intention</i>	0,76	Reliabel

Hasil Pengujian menunjukkan bahwa variabel seperti kinerja yang diharapkan, waktu usaha yang diharapkan, dampak sosial, kemungkinan lingkungan, dan niat perilaku dinyatakan dapat diandalkan. Hal ini dikarenakan nilai yang diperoleh dari data survey adalah lebih dan sama dengan 0,6.

4. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik meliputi Pengujian normalitas, Pengujian multikolinearitas, dan Pengujian varians. Hasil Pengujian masing-masing Pengujian

hipotesis klasik disajikan dalam uraian berikut:



Gambar 3

Hasil Pengujian Normalitas P-P Plot

Gambar 3 diatas dapat dilihat bahwa plot variabel behavioral intention berdasarkan grafik P-Plot, terlihat bahwa data menyebar dari bawah ke atas disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa pola distribusinya mendekati normal.

5. Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas berfungsi sebagai apakah terdapat korelasi diantara variable bebas pada model regresi. Korelasi pada variable independent seharusnya tidak terjadi pada model regresi. Untuk menguji multikolenearitas dapat menggunakan besaran nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Hasil pengujian dapat dilihat seperti pada Tabel 5.

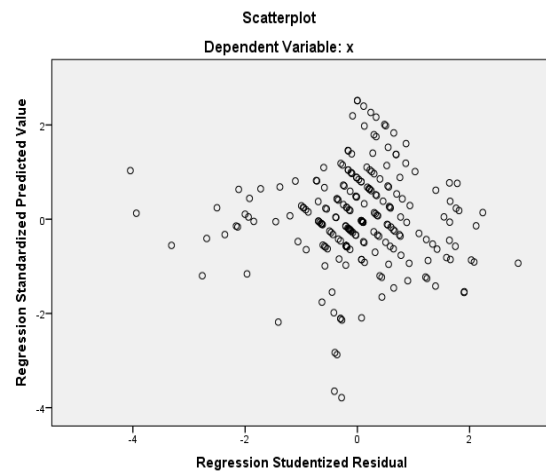
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
<i>Performance Expectancy</i>	0,74	1,34	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Effort Expectancy</i>	0,63	1,56	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Social Influence</i>	0,58	1,69	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Facilitating Condition</i>	0,58	1,72	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil pengujian pada Tabel 5 dapat dilihat keempat variable independent memiliki nilai VIF <10 dan Tolerance > 0,10 dimana masih dalam batas toleransi sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada variable ini.

6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat seperti pada Gambar 4. Pada gambar 4 bisa dilihat bahwa titik tidak membentuk suatu pola, melainkan acak sehingga dari hasil pengujian tidak terjadi heteroskedastisitas karena pengujian ini merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat variable bisa dianggap mengganggu apabila mempunyai variable yang sama atau tidak. Pengujian pada heteroskedistisitas menggunakan uji grafik pada scatter plot dimana variable dependent terletak pada sumbu x dan residual pada masing-masing independent di bagian sumbu y. Apabila pada grafik penyebaran data terlihat acak dan tidak terjadi pembentukan pola khusus, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

7. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hasil hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi berganda(multiple regression). Dari hasil pengujian dapat dilihat hasil dari uji F, t, dan determinasi seperti pada Table6.

Tabel 6. Hasil Uji F

Variabel	F	Sig.	Kesimpulan
<i>Behavioral intention</i>	50,40	0,00 ^b	Signifikan

Hasil pengujian F nilai yang diperoleh sebesar 50,40 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000. jika nilai probabilitas $0.000 < 0.005$, maka variable performance expectancy, effort expectancy, social influence & facilitating condition berpengaruh terhadap variable behavioral intention. Pengujian t berguna untuk melihat tingkat signifikansi pada variable independent terhadap variable dependent. Pengujian nilai signifikansi dapat dilihat seperti pada Table7. Hasil dari pengujian nilai signifikansi pada t dari variable performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition terhadap

minat perilaku pengguna sistem informasi akademik Universitas Internasional Batam.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R*²)

Variabel	R	<i>Adjusted R Square</i>
<i>Behavioral intention</i>	0,686 ^a	0,461

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized coefficients	t	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	1,28	1,34	0,18	
<i>Performance expectancy</i>	0,21	3,96	0,00	signifikan
<i>Effort expectancy</i>	0,30	5,55	0,00	signifikan
<i>Social influence</i>	-0,04	-0,53	0,59	Tidak signifikan
<i>Facilitating condition</i>	0,30	5,16	0,00	signifikan

Pengujian nilai t *Performance expectancy* sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,005 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa *performance expectancy* berdampak secara signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akademik Universitas Internasional Batam. Pengujian nilai t *Effort expectancy* (sebesar 0,00) lebih besar dari 0,05 menunjukkan dampak signifikan terhadap minat perilaku terhadap sistem. Pengujian nilai t *Social influence* (sebesar 0,59) lebih besar dari 0,05 menunjukkan dampak tidak signifikan terhadap minat perilaku terhadap sistem. Pengujian nilai t *Facilitating condition* (sebesar 0,00) lebih besar dari 0,05 menunjukkan dampak signifikan terhadap minat perilaku terhadap sistem. Hasil pengujian determinasi pada Table 8 nilai *adjusted R*² sebesar 0,461. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai variable independent dapat menjelaskan nilai variable dependent *behavioral intention* sebesar 46,1% sedangkan sisanya sebesar 53,9% dapat dipengerahui oleh variable lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT) menggunakan empat variable pengujian yaitu harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas. Variable pengaruh sosial hasilnya tidak sesuai harapan para responden karena kurangnya sosialisasi terhadap sistem *e-filing* pada ditjen pajak. Sedangkan variable harapan kinerja, harapan usaha, dan kondisi fasilitas mendapatkan hasil responden yang baik dan puas dengan layanan sistem *e-filing* ditjen pajak

5. DAFTAR PUSTAKA

- Almaiah, M. A., Alamri, M. M., & Al-Rahmi, W. (2019). Applying the UTAUT Model to Explain the Students' Acceptance of Mobile Learning System in Higher Education. *IEEE Access*, 7, 174673–174686. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2957206>
- Andwika, V. R., Witjaksono, R. W., & Azizah, A. H. (2020). Analysis of User Acceptance of ERP System on After Sales Function Using Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model. *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.25008/ijadis.v1i1.178>
- Anggraini, S., Irfani, M. H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Dengan

- Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus: Akademi Keperawatan Pembina Palembang). *Jusifo*, 6(1), 15–30. <https://doi.org/10.19109/jusifo.v6i1.5616>
- Aprilisa, S., Samsuryadi, S., & Sukemi, S. (2021). Pengujian Validitas dan Reliabilitas Model UTAUT 2 dan EUCS Pada Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(3), 1124–1132. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i3.3074>
- Isaias, P., Reis, F., Coutinho, C., & Lencastre, J. A. (2017). EMPATHIC TECHNOLOGIES FOR DISTANCE AND MOBILE LEARNING: AN EMPIRICAL RESEARCH BASED ON UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT). *Interactive Technology and Smart Education*, 14(2). <https://doi.org/10.1108/ITSE-02-2017-0014>
- Jahanshahi, D., Tabibi, Z., & van Wee, B. (2020). Factors influencing the acceptance and use of a bicycle sharing system: Applying an extended Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Case Studies on Transport Policy*, 8(4), 1212–1223. <https://doi.org/10.1016/j.cstp.2020.08.002>
- Masril, M. A., & Noviardi, R. (2020). Analisa Morfologi Dilasi untuk Perbaikan Kualitas Citra Deteksi Tepi pada Pola Batik Menggunakan Operator Prewitt dan Laplacian of Gaussian. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 4(6), 1052–1057. <https://doi.org/10.29207/resti.v4i6.2601>
- Rinjany, D. K. (2020). Does Technology Readiness and Acceptance Induce more Adoption of E-Government? Applying the UTAUT and TRI on an Indonesian Complaint-Based Application. *Policy & Governance Review*, 4(3), 68–86. <https://doi.org/10.30589/pgr.v4i1.157>
- Šumak, B., & Šorgo, A. (2016). The acceptance and use of interactive whiteboards among teachers: Differences in UTAUT determinants between pre- and post-adopters. *Computers in Human Behavior*, 64, 602–620. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.07.037>
- Wahyuni, S., Putra, R. R., & Wadisman, C. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Sma/Smk Yapim Taruna Marelán. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 3(1), 52–59.